

# Peningkatan Komunikasi Wicara Melalui Pelatihan Bahasa Indonesia Dasar Bagi Ekspatriat Asal Tiongkok Di Jawa Tengah

<sup>1)</sup>Sheyra Silvia Siregar\*, <sup>2)</sup>Diah Prasetyani, <sup>3)</sup>Umi Hanifah Zahra Ghazaly

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Email Corresponding: [sheyra89@mail.unnes.ac.id](mailto:sheyra89@mail.unnes.ac.id)

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Komunikasi,  
Dwilingualisme,  
Bahasa Indonesia Dasar,  
Ekspatriat Asing,  
Bahasa Mandarin

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan wajib yang diselenggarakan universitas sebagai bentuk kontribusi pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan atau problematika masyarakat terkait dunia pendidikan dan industri khususnya. Hal ini tercantum pada Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penggunaan dwi Bahasa pada era industry 5.0 mendorong dunia pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang ikut berpartisipasi meningkatkan mutu komunikasi para ekspatriat asing dan tenaga kerja lokal. Salah satu solusi yang membawa inovasi dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kinerja juga dianggap sebagai metode memperluas pengaruh budaya Indonesia melalui pengenalan Bahasa Indonesia bagi karyawan asing sebagai penutur asing. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu kesulitan berkomunikasi ekspatriat dengan karyawan lokal di PT. Beijing Dazheng Plastic yang berlokasi di Boyolali. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya perkembangan kestabilan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja melalui peningkatan komunikasi antara ekspatriat dan karyawan lokal khususnya PT Beijing Dazheng. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah secara tatap muka dengan hasil evaluasi 100% meningkatkan kemampuan wicara Bahasa Indonesia.

## ABSTRACT

### Keywords:

Communication,  
Bilingualism,  
Basic Indonesian,  
Foreign Expatriates,  
I. Mandarin

Community Service Activities are mandatory activities held by universities as a form of service contribution to meeting community needs or problems related to the world of education and industry in particular. This is stated in Law Number 12 of 2012 which states that Community Service is the activity of the academic community which utilizes Science and Technology to advance the welfare of society and make the nation's life more intelligent. The use of bilingualism in the industrial era 5.0 encourages the world of education, especially the Mandarin Language Education Study Program at Semarang State University, to participate in improving the quality of communication between foreign expatriates and local workers. One solution that brings innovation in improving the quality of communication and performance is also considered a method of expanding the influence of Indonesian culture through the introduction of Indonesian for foreign employees as foreign speakers. This Community Service activity was carried out in accordance with the problems faced by partners, namely difficulties in communicating between expatriates and local employees at PT. Beijing Dazheng Plastic located in Boyolali. This activity was carried out as an effort to develop economic stability in Central Java Province. This activity contributes to performance quality through improving communication between expatriates and local employees, especially PT Beijing Dazheng. This activity was carried out using a face-to-face lecture method with evaluation results of 100% improving Indonesian speaking skills.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi para karyawanasing merupakan salah satu program internasionalisasi Bahasa Indonesia. Internasionalisasi Bahasa Indonesia diatur dalam Undang- Undang Nomor 24 Pasal 44 dan direalisasikan melalui pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), baik yang dilaksanakan di Indonesia maupun di luar negeri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2022). Program ini dirancang bagi para pembelajar asing yang memiliki kebutuhan untuk memperdalam kemampuan berbahasa Indonesia. Visi program BIPA ini adalah “Terlaksananya pembelajaran BIPA yang mampu meningkatkan citra Indonesia yang positif di dunia internasional dalam rangka menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan luas pada tingkat antarbangsa”, sedangkan misinya adalah (1) memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia di dunia internasional dalam rangka meningkatkan citra Indonesia di luar negeri, (2) meningkatkan kerja sama yang lebih erat dan memperluas jaringan kerja dengan lembaga-lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (3) memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap lembaga-lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (4) meningkatkan mutu pembelajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (5) meningkatkan mutu sumber daya penyelenggara pembelajaran BIPA di dalam dan di luar negeri (Multiastuti, 2023). Pembelajaran BIPA memiliki peranan yang penting di Indonesia menjadi target kunjungan orang-orang asing. Terutama dalam keterampilan berbicarakarena ketika mereka terampil berbicara atau setidaknya dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan kebudayaan Indonesia. Pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia menjadi keutamaan yang sangat penting bagi penutur asing yang ingin belajar Bahasa Indonesia menjadi target kunjungan orang-orang asing. Terutama dalam keterampilan berbicara karena ketika mereka terampil berbicara atau setidaknya dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan kebudayaan Indonesia. Pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia menjadi keutamaan yang sangat penting bagi penutur asing yang ingin belajar Bahasa Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES untuk ikut berpartisipasi meningkatkan mutu komunikasi para karayawan asing dengan tenaga kerja lokal. *Beijing Taisho Albert Plastik Aditif Co, Ltd* terletak di pinggiran kota Beijing Fangshan, barat bantal Yanshan Pegunungan, utara dari Yanshan *Petrochemical Company*, adalah produsen terbesar dari filler, salah satu bahan degradable dan khusus dimodifikasi perusahaan plastik, melalui ISO9001 manajemen mutu sertifikasi sistem, adalah sertifikasi mutu langka oleh satu perusahaan.

Frekuensi karyawan asing asal Tiongkok yang didatangkan dan merupakan ekspatriat semakin lama semakin banyak jumlahnya. Hal ini mendorong timbulnya fenomena terhadap kelancaran karyawan lokal dan karyawan asing. Kendala komunikasi semakin jelas terlihat dari hasil pengamatan penulis ketika berkunjung ke lokasi pengabdian, di lapangan dapat terlihat jelas bahwa ekspatriat atau karyawan asing yang didatangkan dari Tiongkok merupakan karyawan profesional dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Kedua jenis Bahasa ini merupakan media dalam bekerja sama dengan karyawan lokal. Namun permasalahan tidak hanya sampai situ, perbedaan bunyi lafal bahasa Ibu antara kedua jenis karyawan kembali menjadi kendala dalam kualitas berkomunikasi (Siregar dan Manihuruk, 2022). Sehingga hal ini berakibat proses kinerja memakan waktu yang lebih panjang sehingga dianggap kurang efisien. Perbedaan bunyi lafal vokal-konsonan dan ton bahasa Mandarin sebagai bahasa Ibu para karyawan lokal yang menjadi penyebab lafal bahasa Inggris para ekspatriat terdengar tidak begitu jelas, akibatnya terjadi kesalahan interpretasi dalam menerjemahkan informasi yang harusnya disampaikan (Samovar, 2013). Kendala lain yang menjadi fenomena adalah masih minimnya karyawan lokal yang mampu berbahasa Mandarin. Hal ini menjadi fenomena yang berkembang menjadi permasalahan yang menuntut penyelesaian.

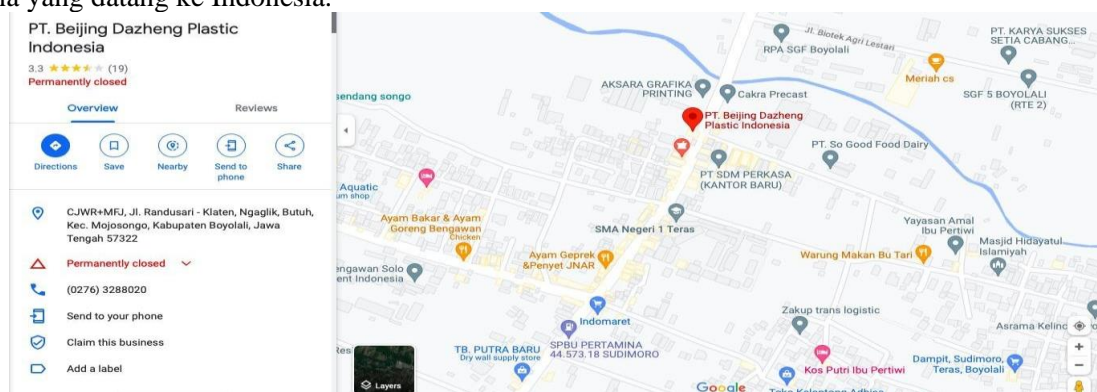
Dibutuhkan sekali solusi yang mampu menghadirkan inovasi dan menyatu dengan situasi permasalahan yang ada. Salah satu solusi yang membawa inovasi dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kinerja juga dianggap sebagai salahsatu metode memperluas pengaruh budaya Indoenesia melalui pengenalan bahasa Indonesia bagi karayawan asing sebagai penutur asing. Sehingga pelaksanaan pengabdian ini dianggap penting demi meningkatkan produktifitas para karyawan asing asal Tiongkok melalui pelatihan bahasa Indonesia dasar (Sutami, 2003). Kegiatan ini dianggap penting agar terjalin komunikasi interpersonal antara karyawan asing dan lokal, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan komunikasi yang baik antara kedua jenis pekerja. Tahun 2023 PSPBM UNNES menunjuk perusahaan plastic ternama PT Beijing Dazheng Plastic

Indonesia, berlokasi di Jl. Randusari - Klaten, Ngaglik, Butuh, Kec. Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Standar kinerja karyawan menjadi satu isu penting bagi industri di era kompetisi global dimana komunikasi menjadi media penting dalam memperoleh capaian target kinerja yang berkualitas. Semakin terbukanya batas antar negara seperti adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN memungkinkan warga negara asing dapat dengan mudah masuk dan keluar negara Indonesia untuk berbagai keperluan. Kegiatan ini dilakukan dengan menargetkan perusahaan-perusahaan asing yang ada di sekitaran Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu pelopor perkembangan kestabilan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja para karyawan melalui peningkatan kualitas komunikasi antara karyawan asing dan karyawan lokal di dunia industri khususnya PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah secara tatap muka.

## II. MASALAH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu perusahaan plastic asal Cina yang beroperasi di Boyolali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu wicara Bahasa Indonesia ekspatriat asal Cina yang datang ke Indonesia.



Gambar 1. Peta lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan mutu layanan merupakan salah satu faktor penunjang untuk memenangkan persaingan global yang semakin kompetitif di dunia kerja. Keterampilan komunikasi, menjadi tuntutan agar sebuah pekerjaan memiliki citra yang baik di hadapan konsumen (Fiharmawan, 2018). Kualitas komunikasi sangat berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan khususnya kepada karyawan dengan kemampuan bahasa yang terbatas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian di PT. Beijing Dazheng Plastic Indonesia ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut: (1) Minimnya karyawan lokal yang mampu berbahasa Mandarin, (2) Bahasa Inggris para karyawan asing asal Tiongkok yang susah dimengerti sehinggamenimbulkan kesalahan interpretasi dalam berkomunikasi, (3) Minimnya ekspatriat asal Tiongkok yang mampu berbahasa Indonesia, (4) Kualitas kinerja terhambat oleh rendahnya kualitas komunikasi antara karyawan asing dan karyawan lokal. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra beserta solusi yang ditawarkan.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra	Solusi	Target Luaran
1. Minimnya karyawan asing asal Tiongkok yang mampu berbahasa Indonesia.	Melaksanakan kegiatan pelatihan Bahasa Indonesia bagi para karyawan asing asalTiongkok yang bekerja di PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia.	Peserta pelatihanmampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia tingkat dasar.

2. Kualitas kinerja terhambat oleh rendahnya kualitas komunikasi antara karyawan asing dan karyawan lokal.	Melaksanakan kegiatan pelatihan Bahasa Indonesia bagi para karyawan asing asal Tiongkok yang bekerja di PT Beijing Dazheng <i>Plastic Indonesia</i>	Dengan komunikasi yang <b>baik</b> dapat memberikan kinerja dengan kualitas <b>baik</b> .
--	---	---

Dari permasalahan yang dihadapi tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra menentukan prioritas utama yang harus ditangani, yaitu: Mengadakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Komunikasi Wicara Karyawan Asing Asal Tiongkok Melalui Pelatihan Bahasa Indonesia Dasar di PT Beijing Dazheng *Plastic Indonesia*, Boyolali- Jawa Tengah.

### III. METODE

Belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Simpulan di atas sesuai dengan konsep belajar sebagaimana dirumuskan berikut :learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan (Hamalik: 2007). Hal ini sejalan dengan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan dengan pemberian materi berupa ceramah, diskusi dan praktik tatap muka di dalam kelas sedangkan orientasi hasil adalah berupa meningkatnya pengetahuan komunikasi wicara Bahasa Indonesia ekspatriat asal Cina.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia alumni program Darmasiswa FBS-UNNES. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia. Program ini akan terfokus pada kemampuan berbicara, menyimak dan membaca dasar. Metode yang akan digunakan oleh tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut.

#### a. Metode Pelaksanaan:

Pelatihan ini dilakukan dengan paparan di ruang rapat PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Dalam kegiatan sosialisasi ini akan disampaikan kegiatan sebagai berikut: 1) Penyampaian materi, 2) Diskusi, 3) Praktik/ Latihan. Sasaran pelatihan: Para karyawan asing asal Tiongkok yang bekerja di PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia, Boyolali - Jawa Tengah. Pelatihan ini dilakukan dengan paparan di ruang rapat PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia dengan metode ceramah, diskusi dan praktik.

#### c. Materi pelatihan

Materi pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan mitra. Berikut adalah kerangka pengenalan materi pelatihan adalah sebagai berikut: 1) *Funfacts*, 2) Data di lapangan, 3) Tujuan Kegiatan Pengabdian, 4) Pemaparan materi dengan metode ceramah, 5) Diskusi berupa tanya jawab dan latihan.

#### d. Waktu dan Tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan P2M ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2023 dan bertempat di ruang rapat karyawan di PT Beijing Dazheng, Boyolali-Jawa Tengah.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pola pelaksanaan pendidikan dan pemberian pelatihan (dengan pola *workshop*). Pelaksanaan kegiatan dimulai pada hari Rabu tanggal 7 dan 8 Agustus 2023 di ruang rapat *office* PT. Beijing Dazheng *Plastic Indonesia* Boyolali Jawa Tengah yang diikuti oleh 20 peserta. Pemateri pada kegiatan tersebut adalah Sheyra Silvia Siregar, S.S., MTCSOL, yang dibantu oleh Umi Hanifah Zahra Ghazaly. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap para peserta terkait pelaksanaan kegiatan dan materi yang disampaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dibuka dengan (1) pemberian sambutan dari HRD PT. Beijing Dazheng *Plastic Indonesia* Boyolali Jawa Tengah beserta para kepala divis dan yang mewakili lalu diikuti dengan (2) sambutan dari ketua Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas

Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Sheyra Silvia Siregar.,S.S.,MTCSOL. Berikut adalah dokumentasi pembukaan kegiatan yang ditandai dengan penyerahan plakat dan cendramata dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.



**Gambar 2.** Pembukaan Hari ke-1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Materi pertama yang dilaksanakan pada hari pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kompetensi Komunikasi Wicara Karyawan Asing Asal Tiongkok Melalui Pelatihan Bahasa Indonesia Dasar di PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia, Boyolali- Jawa Tengah” disampaikan oleh pemateri pertama yaitu Sheyra Silvia Siregar.,S.S.,MTCSOL. Pemateri dalam sajian menyampaikan materi tentang: (1) Abjad dalam Bahasa Indonesia, (2) Angka dalam Bahasa Indonesia, (3) kata ganti dalam Bahasa Indonesia dan (4)Percakapan sederhana dalam Bahasa Indonesia.

**Tabel 2.** Daftar kegiatan

<b>Pertemuan</b>	<b>Judul Materi</b>
Meet 1 (7 Agustus 2023)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abjad dalam Bahasa Indonesia</li><li>2. Angka dalam Bahasa Indonesia</li><li>3. Kata ganti dalam Bahasa Indonesia</li><li>4. Percakapan sederhana dalam Bahasa Indonesia.</li></ol>
Meet 2 ( 8 Agustus 2023)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemaparan angka dalam bahasa Indonesia.</li><li>2. Praktik.</li><li>3. Test.</li><li>4. Penutupan (sebar angket).</li></ol>

Materi pada hari pertama Materi pertama dibagi menjadi tiga sesi penyampaian, penyampaian yang pertama dilakukan oleh Sheyra Silvia Siregar.,S.S.,MTCSOL yang diawali dengan memaparkan dua puluh enam huruf abjad dan lima huruf vocal serta terdapat dua puluh satu huruf konsonan yang terdapat dalam Bahasa Indonesia. Demi memudahkan pemateri memberikan perbandingan huruf vocal dan huruf konsonan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin dengan menjelaskan persamaan dan perbedaan yang dimiliki antara huruf vocal dan konsonan Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. Hal ini bertujuan agar pembelajar asing dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan terkait huruf abjad, huruf vocal dan konsonan dalam bahasa Indonesia terutama pada saat praktik pelafalan.



**Gambar 4.** Tayangan materi pembelajaran Abjad, huruf vocal dan konsonan Bahasa Indonesia

Pada sesi kedua, materi yang disampaikan adalah pemaparan angka dalam bahasa Indonesia. Materi ini disampaikan kembali oleh Sheyra Silvia Siregar sebagai pemberi materi. Setelah materi angka selesai dijabarkan dilanjutkan dengan sesi latihan yaitu praktik pelafalan yang baik dan benar terkait dua materi yang telah disampaikan. Pada sesi ketiga ini dilaksanakan oleh Umi Hanifah Ghazali dengan para peserta pelatihan. Berikut adalah dokumentasi pada saat sesi latihan dengan para peserta pelatihan.



**Gambar 5.** Dokumentasi sesi latihan di hari pertama

Pada hari kedua pelaksanaan kegiatan pelatihan, materi yang disampaikan dibagi mejadi tiga sesi yaitu: kata ganti dalam Bahasa Indonesia, Percakapan sederhana dalam Bahasa Indonesia dan latihan. Kedua materi ini diberikan oleh Sheyra Silvia Siregar, S.S., MTCSOL dan Umi Hanifah Ghazali sebagai pemateri sesi latihan. Melalui pemberian materi yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, peserta kegiatan diharapkan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa asing. Selain itu tolak ukur yang juga tak kalah penting adalah hasil rata – rata nilai test para peserta pelatihan yang telah diikuti.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini diukur dengan respon positif dari para peserta pengabdian baik dari penilaian terhadap keretarikan pembelajaran bahasa Indonesia, kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Evaluasi terkait materi yang disajikan dan kualitas pemateri.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada peserta kegiatan pengabdian sebagai implikasi evaluasi terhadap kegiatan yang telah terlaksana. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa **100%** responden belum mengetahui bahasa Indonesia secara mendalam mengenai bahasa mandarin. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi para peserta

Evaluasi selanjutnya, para peserta diminta untuk memberikan penilaian terhadap ketertarikan belajar Bahasa Indonesia. Sebanyak **90%** peserta menyatakan sangat tertarik karena Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan bagi para pekerja saat ini dalam berkomunikasi. Sedangkan sebanyak **6%** peserta menyatakan tidak terlalu tertarik dengan alasan menguasai Bahasa Inggris saja sudah cukup dan sebanyak **4%** responden menjawab tidak tertarik dengan alasan lain yaitu tidak memiliki minat belajar bahasa asing.

Terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan, **82% peserta** menilai jika pelatihan ini memberikan pengetahuan baru tentang pengenalan Bahasa Indonesia Dasar bagi penutur asing khususnya bagi para ekspatriat yang berasal dari Cina di Jawa Tengah. Sedangkan **18% peserta** menilai jika pelatihan yang diselenggarakan cukup baik dan cukup memberi manfaat bagi para ekspatriat yang berasal dari Cina di Jawa Tengah.

Evaluasi terkait materi yang disajikan dalam pelatihan, **85% peserta** menilai materi memberi banyak manfaat yang bisa disampaikan ke teman atau saudara yang belum mempunyai keterampilan serupa. Sisanya sebanyak **15% peserta** menilai jika materi pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang baru.

Adapun evaluasi terkait pemateri, **88% peserta** menyatakan jika kualitas pemateri sangat baik, karena memang sudah sesuai dengan bidang keahlian pemateri. Sisanya sebanyak **12%** peserta menyatakan jika pemateri cukup seru saat menyampaikan materi sehingga pelatihan yang diikuti terasa menyenangkan dan membawa kesan yang baik.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Bahasa Indonesia Dasar di PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia, Boyolali- Jawa Tengah yang dilakukan juga dilihat dari nilai rata – rata test para peserta yaitu **85** yang menandakan meningkatnya keterampilan komunikasi wicara Bahasa Indonesia ekspatriat Cina di PT. Beijing Dazheng Indonesia Boyolali-Jawa Tengah. Pemberian tes ini dilaksanakan pada hari kedua yaitu hari terakhir pemberian materi pelatihan.

## V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di PT. Beijing Dazheng Plastik Indonesia Boyolali – Jawa Tengah adalah memberikan pelatihan komunikasi Wicara Bahasa Indonesia Dasar yang merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra terjawab dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini. Hal ini didasari oleh hasil evaluasi angket dan test yang diberikan kepada para peserta pelatihan pada hari terakhir. Tim pengabdian menyimpulkan bahwa program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di PT. Beijing Dazheng Indonesia, Boyolali- Jawa Tengah 100% telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang komunikasi wicara Bahasa Indonesia dasar sehingga mampu menjawab permasalahan mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alindra, DA & Rommy, E. (2022). Fungsi dan Peran Bahasa Tionghoa di Indonesia. *Jurnal Online Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia*, 6(2), 194 – 201. <https://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/download/14/113>
- Kurniawan, J. (2016). Dilema Pendidikan dan Pendapatan di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Udayana*, 9(1), 59 – 67. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/22756>
- Siregar, S.S. & Manihuruk, E. (2022). Pelatihan Bahasa Mandarin Dasar Bagi Karyawan Pelaksana dan Karyawan Pimpinan di PTP. Nusantara IV Persero Sumatera Utara. *Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4): 447 – 453. <http://abdi.pjj.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/358/145>
- Siregar, S.S. & Insani, N.H. (2021). Pelatihan Pembekalan Bahasa Mandarin Dasar dan Pengantar Ilmu Kebudayaan Tiongkok Kepada Karyawan Lokal di PT. Kereta Cepat Indonesia – Cina (PT. KCIC) Rute Jakarta – Bandung. *Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 136 – 140. <http://abdi.pjj.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/62/33>
- Sutami, H. (2012). Peningkatan Mutu Pendidikan Bahasa Asing Non Inggris: Khususnya Bahasa Mandarin. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 2(2), 212- 239. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1354&context=paradigma>

- Sutami, H. (2021). Bahasa Mandarin Dalam Era Industri 4.0 dan Era Masyarakat 5.0: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Online Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia*, 5(1), 15 – 22. <https://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/view/115>
- Yani, I. A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Berbahasa Asing dan Pengorganisasian Dalam Menunjang Karir Dibidang Public Relations. *Jurnal Nasional Universitas Djuanda*, 4(1), 1 -12. <https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/1208>